

PENANAMAN DILAPANGAN

1. Pengangkutan

- Lakukan pengangkutan secara hati-hati dengan menggunakan kotak. Setiap kotak berisi 15-20 polibag. Polibag tidak boleh disusun bertumpuk di dalam kotak.

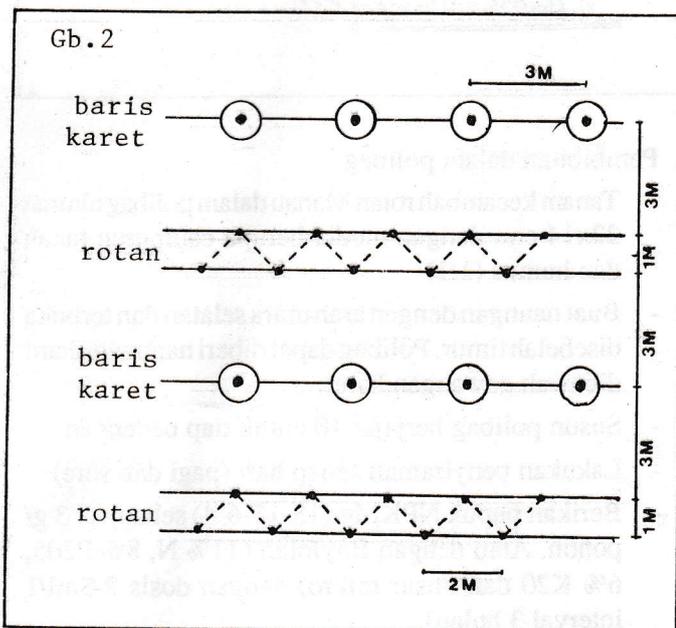
2. Waktu penanaman

Dilakukan pada awal musim penghujan, beberapa kali setelah turun hujan.

3. Cara penanaman

- Buat lubang tanam berukuran 40x40x40 cm. Pada tanah gembur ukuran lubang dapat diperkecil.
- Tanam bibit diantara barisan karet secara berselang pada garis ganda selebar 1 meter di tengah gawangan jarak antara tanaman rotan satu dengan lainnya 2 meter.
- Setiap lubang tanam berisi 1 - 2 bibit.
- Berikan pupuk dasar 80 g RP (fospat alam) per lubang tanam.

Gambar 2 Sistem tanam rotan diantara barisan karet.



PEMELIHARAAN

- Lakukan penyiangan terhadap gulma yang membelit rotan.
- Lakukan pembumbunan terhadap akar yang terlihat keluar permukaan tanah.
- Topanglah batang yang miring dengan cara mengikat.
- Potong kait-kait daun yang mengganggu lintasan penyadap.
- Untuk mengendalikan hama belalang pemakan daun muda lakukan penyemprotan dengan Basudin 5 % 2 kali seminggu pada pagi dan sore hari.

P A N E N

- Pemanenan dapat dilakukan pada umur 10-12 tahun.
- Panjang batang rotan mencapai 20 meter.
- Pelepah daun telah mengelupas sepanjang 3 - 6 meter.

PENGOLAHAN HASIL

Tahap-tahap pengolahan hasil :

- Pencucian, yaitu menggosok permukaan batang dengan kelapa.
- Penjemuran
Jemurlah rotan yang telah bersih secara terurai pada rak bambu/kayu selama 1-2 minggu.
- Penggorengan
Untuk menghasilkan warna yang menarik dan menghilangkan lapisan lilin pada permukaan batang rotan, lakukan penggorengan selama 45-60 menit dengan bahan minyak tanah. Kemudian jemur selama 10 minggu (kadar air 5 - 10 %)

TAKSIRAN HASIL PANEN ROTAN MANAU.

- Populasi 81% x 1.400 batang 1.134 batang
- Panjang batang 10x1,5 meter 15 meter
- Hasil fisik panen 1.134x15 meter 17.010m/batang
- Hasil panen 17.010 x Rp. 2.000Rp. 34.020.000
(dalam 10 Tahun)

Sumber : - Pusat Penelitian Perkebunan Sungai Putih
- Dinas Kehutanan Prop. Dati I Riau

(No. 01/BUN/IK-INI-BTN/93/94)



ROTAN MANAU SEBAGAI TANAMAN SELA KARET

Oktober 1993

Agdex : 156 / 90

PENDAHULUAN

Rotan merupakan tanaman hutan yang diperdagangkan baik dalam bentuk bahan baku maupun barang jadi berupa peralatan rumah tangga dan hiasan ruang seperti ;

- Barang anyaman dan alat rumah tangga (mebelair)
- Pelapis dinding dan lantai sebagai isolator hawa dingin dan panas
- Bahan Industri (pulp, plastik)

Propinsi Riau pada tahun 1992 memiliki areal perkebunan karet 401.666 ha yang berpotensi untuk pembudidayaan rotan manau sebagai tanaman sela pada karet.

Keuntungan penanaman Rotan Manau sebagai tanaman sela antara lain ;

- Meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan.
- Memberikan nilai tambah pada perkebunan karet.
- Memiliki kualitas yang disukai pasar.

SYARAT TUMBUH

1. Rotan membutuhkan ketersediaan air tanah dan kelembaban udara yang cukup. Curah hujan berkisar antara 2.000-3.000 mm/th.
2. Kebutuhan cahaya sekitar 50% kondisi terbuka (adanya musim gugur daun pada karet cocok bagi siklus pertumbuhan rotan).
3. Rotan dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 0-1400 m dpl.

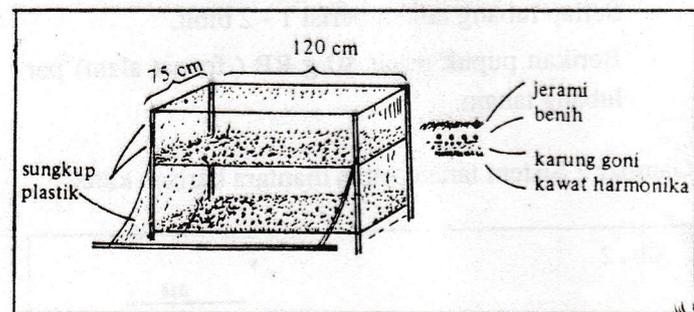
PEMBIBITAN

1. Ambil buah yang sudah tua (berwarna coklat kuning) lalu pecahkan.
2. Bersihkan biji dari kulit dan daging buahnya, kemudian angin-anginkan.
3. Rendam dalam fungisida Dithane M.45 selama 1 - 2 menit. Kemudian kecambahkan pada alat pengecambahan yang terdiri dari ; rak kayu, sungkup plastik, kawat harmonika, karung goni dan jerami (gambar 1).

4. Pengecambahan :

- Letakkan karung goni diatas rak-rak kawat harmonika.
- Letakkan biji diatas karung goni dengan jarak 2x4 cm, kemudian tutup dengan jerami.
- Lakukan penyiraman setiap hari (pagi dan sore)
- Tutup dengan sungkup plastik
- Biji akan berkecambah setelah 10 - 21 hari.
- Setelah kecambah mencapai panjang 3-5 cm dapat dipindahkan ke polybag.

Gambar 1. Alat Pengecambahan.



5. Pembibitan dalam polibag

- Tanam kecambah rotan Manau dalam polibag ukuran 22x14 cm, dengan media berupa campuran tanah dan humus (1:1)
- Buat naungan dengan arah utara selatan dan terbuka disebelah timur. Polibag dapat diberi naungan alami dibawah gawangan karet.
- Susun polibag berjajar 10 untuk tiap bedengan
- Lakukan penyiraman setiap hari (pagi dan sore)
- Berikan pupuk NPKMg (15-15-6-4) sebanyak 3 g/pohon. Atau dengan Bayfolan (11% N, 8% P205, 6% K20 dan unsur mikro) dengan dosis 2-3ml/1 interval 3 bulan).
- Bibit dapat ditanam dilapangan pada umur 8-12 bulan atau telah mempunyai 3-4 daun dan tinggi tanaman 30-45 cm.